

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Menurut Kunandar (2008, hlm. 45) menjelaskan bahwa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui tindakan (*treatment*) tertentu di dalam suatu siklus (Kunandar, 2008, hlm. 45).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Dengan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru sekolah dasar (SD), terutama dalam meningkatkan pembelajaran IPA di SD serta mampu memecahkan masalah aktual dilapangan sesuai dengan tuntutan *Life skill* dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

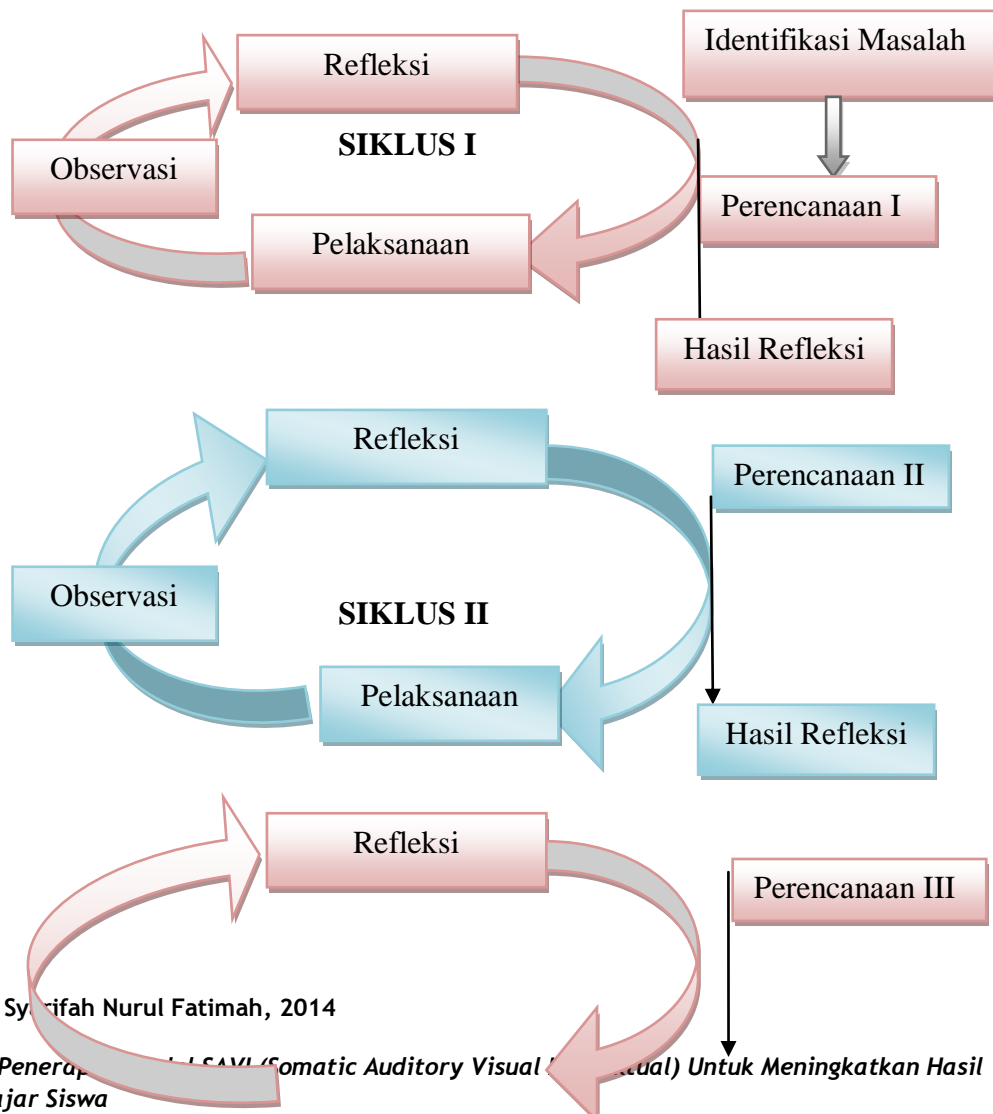
B. Design Penelitian

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

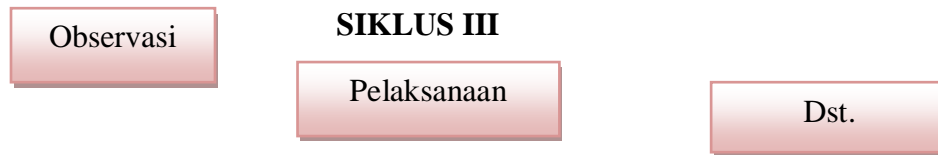
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kasihani, 1998, hlm. 13), yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan prosedur pengajaran di kelas. Model penelitiannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar:



Syarifah Nurul Fatimah, 2014

Penerapan Model SAVL (Somatic Auditory Visual Kinesthetic) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit



Gambar 3.1

Model PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kasihani, 1998, hlm. 13)

Secara mendetail Kemmis dan Taggart menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah,

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil identifikasi masalah dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian.

2. Tahap Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan identifikasi masalah. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi yang ada.

3. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

4. Pengamatan (*Observe*)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

5. Refleksi (*Reflect*)

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah tersebut terdiri dari tujuh ruang kelas, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu kamar mandi guru dan tiga kamar mandi siswa, satu mushola dan lapangan upacara. Dan kurikulum yang diberlakukan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan karena lokasi sekolah merupakan tempat pelaksanaan PLP peneliti. Hal ini mempermudah peneliti mengumpulkan data penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2014 seperti yang tercantum pada jadwal penelitian, semester II tahun ajaran 2013/2014.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 30 siswa, diantaranya terdapat 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, dimana semua siswa tersebut memiliki kemampuan yang heterogen atau berbeda-beda. Keadaan orang tua siswa kebanyakan berprofesi sebagai petani. Sehingga orang tua kurang memperhatikan kondisi belajar anaknya di rumah dan ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

E. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar.

Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau (siklus), sehingga diperoleh pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar tentang perubahan kenampakan benda langit di Kelas IV SD. Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 siklus. Pada setiap siklus terdapat rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang menjadi target penelitian yakni SD Negeri 3 Cibodas. Dari hasil observasi serta wawancara kemudian peneliti mencoba untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemui dalam pembelajaran IPA.
- b. Setelah melakukan identifikasi peneliti membuat analisis masalah-masalah yang ditemui.
- c. Setelah menganalisis penulis merumuskan masalah tersebut dengan mengkaji kurikulum KTSP dan silabus.
- d. Mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran dengan menentukan model, metode atau media yang relevan untuk meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran IPA. Sehingga siswalah yang berperan aktif mengembangkan dirinya dan guru hanya sebagai pengarah, pembimbing dan fasilitator.

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Menentukan rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).
- f. Membuat kesepakatan bersama guru kelas dalam pemanfaatan waktu pelaksanaan pembelajaran serta berkaitan dengan tugas observasi dan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran.
- g. Menyediakan perangkat penelitian meliputi: Pokok Bahasan, Sub Pokok Bahasan, Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Sumber/Alat/Metode, dan Penilaian.
- h. Lembar Observasi murid dan Lembar Kerja Siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran IPA tentang pokok bahasan perubahan kenampakan benda langit dengan menerapkan model model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dengan tiga siklus. Apabila pada pelaksanaan siklus pertama tujuan pembelajaran belum tercapai maka diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan model model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) ketika pembelajaran berlangsung maupun pada hasil akhir pembelajaran. Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Dengan aktivitas observasi diharapkan kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran dapat ditemukan.

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

***Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi yang dilakukan pada siswa dalam penerapan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) adalah dengan menyediakan lembar pengamatan tentang kegiatan siswa.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Pada tahap refleksi ini juga dilakukan untuk mencari alternatif perbaikan sebagai bahan evaluasi dalam perlakuan tindakan berikutnya. Hal ini dilakukan berdasarkan: hasil observasi dan evaluasi terhadap siswa yang kurang cermat dalam mengerjakan soal tes; siswa yang kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab.

SIKLUS I

1. Perencanaan

Pada proses perencanaan, guru (peneliti) berkonsultasi dengan guru (observer) untuk proses pembelajaran. Guru (peneliti) menyiapkan/menyusun RPP dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) serta mempersiapkan metode yang akan digunakan. Serta mempersiapkan lembar observasi untuk observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

***Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Berdoa, presensi, menyiapkan sumber dan media belajar
- Menginformasikan materi yang akan disampaikan
- Apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa
 - “Apakah bentuk bulan selalu sama setiap harinya?”
 - “Siapa yang tahu kenapa bulan terlihat berbeda setiap harinya?”

2) Kegiatan Inti

- Guru memberikan materi pengantar tentang kenampakan bulan dengan menuliskannya di papan tulis
- Guru membagi siswa kedalam kelompok diskusi
- Guru menayangkan video tentang kenampakan bulan
- Siswa mengamati tayangan video tentang kenampakan bulan tersebut
- Setelah mengamati tayangan video, guru melakukan tanya jawab tentang tayangan video tersebut.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.
- Siswa berdiskusi mengerjakan LKS yang dibagikan guru dengan teman kelompoknya.
- Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Setelah selesai, guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan hasil diskusi.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami

3) Kegiatan Akhir

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Siswa bersama dengan guru memberikan kesimpulan
- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
- Guru memberitahukan materi selanjutnya.

3. Observasi

Dengan di bantu rekan sejawat (observer), dilakukan observasi proses pembelajaran IPA dengan materi kenampakan bulan dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) yang dilakukan guru (peneliti) dan diobservasi adalah kegiatan guru dan kegiatan siswa. Adapun format observasi terlampir.

4. Refleksi

Guru (observer), dan guru (peneliti) mendiskusikan hasil proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dari data tersebut diperoleh gambaran tentang pembelajaran IPA yang dilakukan serta kekurangan-kekurangan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Dengan begitu peneliti dapat menentukan langkah berikutnya yaitu memperbaiki proses pembelajaran dan menyusun tindakan untuk siklus II.

SIKLUS II

Siklus II ini sebagai perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada siklus pertama. Siklus II ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada proses perencanaan, guru (peneliti) berkonsultasi dengan guru (observer) untuk proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Guru (peneliti) menyiapkan/menyusun RPP dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) serta mempersiapkan media yang akan digunakan. Serta mempersiapkan lembar observasi untuk observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan perbaikan atas kekurangan pada siklus pertama dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- Berdoa, presensi, menyiapkan sumber dan media belajar
- Menginformasikan materi yang akan disampaikan
- Apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa
“Selain bulan, masih ada benda-benda langit yang bisa kamu amati dari bumi, coba sebutkan!”
- Memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan diajarkan dengan melakukan tanya jawab
“Pernahkah kamu menemui saat langit bertaburan bintang. Kalau kamu perhatikan secara saksama, kenapa bintang terlihat berkelap-kelip?”

b. Kegiatan Inti

- Guru menayangkan video klip tentang benda langit
- Siswa mengamati video tersebut dan mengidentifikasi benda-benda langit berdasarkan video klip tersebut

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

***Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Setelah selesai menyaksikan video, guru membagi siswa kedalam kelompok diskusi
- Guru membagikan LKS tentang kenampakan bintang
- Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan mampu menyebutkan benda-benda langit yang dapat diamati dari bumi
- Guru menampilkan video kedua tentang kenampakan bintang
- Siswa mengamati tayangan video tersebut
- Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan kedua dalam lembar kerja siswa tersebut
- Setelah selesai, setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.
- Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “bintang kecil” dengan memutar video klip “Bintang Kecil” untuk mengembalikan semangat siswa dalam belajar
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami

c. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama dengan guru memberikan kesimpulan
- Kemudian guru memberikan evaluasi individu kepada siswa
- Guru memberitahukan materi selanjutnya

3. Observasi

Sama seperti siklus I, dengan di bantu rekan sejawat (observer), dilakukan observasi proses pembelajaran IPA dengan materi kenampakan bintang

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) yang dilakukan guru (peneliti) yang diobservasi adalah kegiatan guru dan kegiatan siswa. Adapun format observasi terlampir.

4. Refleksi

Observer dan peneliti berdiskusi untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan dan mempersiapkan pembelajaran berikutnya atau siklus III.

SIKLUS III

Siklus III ini sebagai perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada siklus kedua. Siklus III ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Sama seperti siklus I dan II, pada siklus III ini dilakukan perencanaan sebelum melakukan pembelajaran, yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran IPA dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dan menentukan media yang cocok untuk melakukan pembelajaran serta menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan perbaikan atas kekurangan pada siklus kedua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Berdoa, presensi, menyiapkan sumber dan media belajar
- Menginformasikan materi yang akan disampaikan
- Apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa :
 “Sebutkan dua pergerakan yang dilakukan oleh bumi?”
 “Apa itu rotasi?”
 “Setiap hari matahari seakan-akan terbit dan terbenam, tahukah kalian di sebelah mana matahari terbit dan terbenam?”
- Memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan diajarkan dengan melakukan tanya jawab “Pernahkah kamu memperhatikan matahari setiap harinya? Apakah posisi matahari tetap diatas kepala kita atau berubah-ubah?”

b. Kegiatan Inti

- Guru memberikan materi pengantar tentang kenampakan matahari dengan menuliskan materi tersebut di papan tulis
- Kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok diskusi
- Guru menayangkan video tentang kenampakan matahari
- Siswa menyaksikan dan mengamati tayangan video tentang kenampakan matahari tersebut
- Guru membagikan LKS tentang kenampakan matahari
- Siswa berdiskusi mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru selama 10 menit
- Kemudian, setiap perwakilan dari kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan memperlihatkan (mendemonstrasikan) model hasil diskusi setiap kelompok. Kelompok lain memperhatikan

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
 Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Setelah selesai semua kelompok, guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan hasil diskusi.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami

c. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama dengan guru memberikan kesimpulan
- Kemudian guru memberikan evaluasi individu kepada siswa

3. Observasi

Sama seperti siklus I dan II, dengan di bantu rekan sejawat (observer), dilakukan observasi proses pembelajaran IPA dengan materi kenampakan matahari dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) yang dilakukan guru (peneliti) yang diobservasi adalah kegiatan guru dan kegiatan siswa. Adapun format observasi terlampir.

Setelah mendapatkan hasil siswa yang lebih baik dari siklus I dan siklus II serta dikatakan berhasil menurut observer maka penelitian berhenti di siklus III.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data mengenai pelaksanaan dan hasil program tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Instrumen tes

a. Soal Uraian

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes bentuk uraian adalah tes yang menuntut siswa mengorganisasikan gagasan-gagasan tentang apa yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakannya dalam bentuk tulisan. Soal uraian ini berjumlah 5 butir soal yang diberikan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pokok materi perubahan kenampakan benda langit.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini diberikan kepada siswa pada saat berkelompok.

2. Instrumen Non-Tes

a. Pedoman Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan gambaran informasi awal mengenai pembelajaran IPA di kelas dan untuk memperoleh data mengenai kemampuan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA terutama pada materi kenampakan benda langit dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*)

b. Lembar Observasi (guru dan siswa)

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik dari kinerja guru maupun aktivitas siswa, mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran IPA.

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi tersebut menggunakan kolom “ya” atau “tidak”. Selain itu diberikan pula kolom komentar bagi observer untuk menuliskan masukan maupun kritikan terhadap proses pembelajaran sebagai bahan refleksi guru (peneliti).

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Tes Tertulis

Untuk mengetahui kemampuan siswa secara kognitif. Tes ini berbentuk uraian yang terdiri dari beberapa soal dari setiap siklusnya. Tes ini sebagai data pokok dari hasil penelitian.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa digunakan selama pembelajaran berlangsung pada siklus tertentu. LKS ini digunakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa.

Selain itu, LKS ini mempermudah peneliti dan observer untuk mengobservasi dan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).

3. Observasi Guru

Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru (peneliti) dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

***Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Observasi Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).

Dari beberapa data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka data tersebut diolah sehingga menjadi data sebenarnya dengan pengolahan melalui analisis data.

H. Analisi Data

1. Pengolahan Data Hasil Tes

Dengan telah dilaksanakan pembelajaran yang menggunakan media audio visual, soal tes kemudian diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Bentuk soal yang diberikan kepada siswa adalah soal uraian. Dengan terlebih dahulu menentukan jawaban standar dan skor pada setiap soal. Batas ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa didasarkan pada KKM yang terdapat di sekolah, yaitu 61. Siswa yang memperoleh nilai diatas 61 dinyatakan lulus. Kriteria kelas dinyatakan tuntas belajar jika 100% hasil belajar siswa melebihi batas KKM dan rata-rata kelas mencapai 80% yang telah ditentukan.

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian diolah dan dihitung melalui penyekoran dan menilai setiap siswa dan menghitung rata-rata kelas.

Untuk menghitung rata-rata kelas adalah :

$$\text{Rata - rata kelas} = \frac{\sum X}{N}$$

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

ΣX = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Banyak siswa

(Sumber: Arikunto, 2009)

Selanjutnya data perolehan dikonversikan pada skala nilai dengan rentang seratus untuk menilai rata-rata hasil belajar siswa. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.1
Persentase Nilai dan Kategorinya

NO.	Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 90	≥ 90	Baik sekali
2	70 – 89	70 – 89	Baik
3	50 – 69	50 – 69	Cukup baik
4	30 – 49	30 – 49	Cukup
5	≤ 29	≤ 29	Buruk

(Sumber: Arikunto, 2009)

Kemudian mencari ketuntasan hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

Menghitung ketuntasan belajar:

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$TB = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan kemampuan pemahaman siswa (%)

$\sum N$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM

N = Jumlah siswa

Kategori ketuntasan belajar siswa:

0-30% : Sangat Rendah

31-54% : Rendah

55-74% : Normal

75-89% : Tinggi

90-100% : Sangat Tinggi

2. Pengolahan Data Hasil Observasi

Dalam lembar observasi yang digunakan, peneliti menggunakan kriteria (Ya) atau (Tidak). Dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kegiatan (Guru/Siswa)} = \frac{\text{jumlah jawaban Ya atau Tidak}}{\text{jumlah pernyataan}} \times 100\%$$

3. Pengolahan Data untuk Menghitung Peningkatan Hasil Belajar

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa, maka dilakukan dengan cara penghitungan seperti di bawah ini:

$$\text{presentase peningkatan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas (siswa selanjutnya - siswa sebelumnya)}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu